

PEMANFAATAN SISA PRODUKSI RECOVER JOK MOBIL SEBAGAI MATERIAL DALAM PERANCANGAN TAS UNTUK WANITA DEWASA

Mei Renawati

Program Studi Kriya Tekstil, Fakultas Seni Rupa Dan Desain,
Universitas Sebelas Maret Surakarta
Dninaq@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan dalam perancangan ini bagaimana merancang produk tas wanita dewasa dengan memanfaatkan sisa produksi *recover* jok mobil. Permasalahan tersebut terutama teknik yang dapat diolah agar tercipta visual yang menarik, mengingat material yang digunakan berukuran tidak besar. Tujuan penggarapan proyek ini penting, mengingat kurangnya upaya pemanfaatan sisa produksi *recover* jok berupa kulit imitasi yang masih dapat dijadikan produk yang memiliki nilai guna dan ekonomis. Perancangan ini menghasilkan produk tekstil berupa tas untuk wanita dewasa dengan teknik tekstil anyaman. Anyaman yang digunakan berupa anyaman turunan dengan olah motif sendiri. Proyek perancangan ini diharapkan menghasilkan produk tas wanita yang unik, menarik, serta sesuai untuk wanita dewasa. Metode penciptaan yang digunakan, yaitu: pertama mencari data visual tentang pengembangan produk dari sisa produksi *recover* jok mobil. Kedua, mencari data dari literatur dan *research* sebelumnya memperkuat proses di atas, maka dilakukan pengumpulan data, baik data pustaka maupun visual dan studi proses produksi.

Kata Kunci : tas wanita, anyaman

ABSTRACT

The problem of the design is how to design women's bag utilizing the remainder of car seat recover production. The problem concerns on how to create visually attractive design considering the size of the material which is not adequate. The crucial thing in this project is the lack of effort in using the remainder of recovers car seat production in the form of imitation leather which still has economical value. The design produces textile product such as women bag which is made using plaiting technique. The webbing technique used is in the form of derivatives webbing using the designer's pattern. This project is expected to produce an attractive unique appropriate handbag for women. The method of creation used was finding visual data on the product development of the remainder of the car seat production. The next method was finding data from the literature and the previous research. The process of the research was data collecting (library research and visual data) and study of production.

Keywords : woman bag, woven

A. Pendahuluan

Kebutuhan masyarakat akan kendaraan, dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang signifikan. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi, tingkat kemampuan seseorang untuk membeli mobil pun meningkat. Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia, jumlah mobil pribadi di Indonesia pada tahun 2014 diperkirakan mencapai 12.599.038 kendaraan.

Keberadaan mobil yang semakin banyak memberikan efek kepada kebutuhan-kebutuhan untuk mendapatkan kepuasan berkendara, salah satunya dengan cara melakukan *recover jok* mobil. Alasan melakukan *recover jok* mobil adalah untuk melindungi *cover jok* yang telah ada, menyesuaikan selera pemilik, dan mengganti jok yang lama (usang/sobek/rusak) supaya nampak lebih bagus.

Maraknya *recover jok* mobil, pada akhirnya menyisakan limbah yang apabila tidak dimanfaatkan atau diolah kembali pasti akan menimbulkan permasalahan, terutama masalah lingkungan. Jenis *recover jok* yang biasanya digunakan adalah kulit imitasi. Kulit imitasi ini tersedia dengan berbagai warna dengan aneka jenis teksturnya serta beberapa tingkatan kualitas. Kulit imitasi adalah lembaran kulit tiruan yang dibuat dari komponen *polyvinil chloride* (PVC) atau *polyurethane* (PU) sebagai lapisan atasnya, dan kain sebagai lapisan dasar yang berfungsi sebagai penguat. Ada yang diberi busa pada lapisan tengahnya, maupun tanpa busa, diproses secara *calendering*, *coating* atau *laminating* (BSN, 2009: 1).

Berdasarkan ukuran sisa *cover jok* yang ada, masih bisa dimanfaatkan menjadi sebuah produk yang memiliki nilai guna dan ekonomis. Karakteristik yang dimiliki kulit imitasi yang kuat dan awet sangat cocok dibuat produk pelengkap interior, suvenir, *merchandise*, dan pelengkap busana wanita, seperti: ikat pinggang, sepatu, *handbag*, tas dan lain-lain. Melihat sisa-sisa *cover jok*, sesungguhnya

masih bisa diolah lagi. Penulis mempunyai gagasan dalam upaya memanfaatkan *cover jok* yang sudah tidak dipakai untuk merancang tas wanita dewasa, karena tas merupakan bagian yang tidak bisa lepas dari kebutuhan kehidupan sehari-hari saat bepergian ke luar rumah. Tas bagi kaum wanita bukan hanya sebagai tempat menyimpan berbagai barang kebutuhan, lebih dari itu tas Wanita kini bisa menjadi penunjang penampilan.



Gambar 1.
Sisa produksi cover jok mobil.
Foto : Mei Renawati

Kulit imitasi atau *synthetic leather* adalah suatu lapisan bahan dasar yang terdiri dari serat *synthetic* dan diikat bersama-sama secara tiga dimensi, sehingga menjadi lapisan *nonwoven* yang diimpregnasi dengan *polyurethane*. Kemudian dilapisi dengan *polyurethane foam* dengan beberapa ratus mikron, dan diberi lapisan *finish*.

Struktur pelapisan terhadap kain penguat, maka kulit imitasi dapat digolongkan menjadi tiga struktur pelapisan, yaitu :

1. Struktur satu lapis, yaitu pelapisan kain penguat dengan satu lapis bahan polimer
2. Struktur dua lapis, yaitu pelapisan kain penguat dengan dua pelapisan yang terdiri dari lapisan permukaan (*top coat*) dan lapisan dasar (*base coat*) dari bahan polimer
3. Struktur tiga lapis, yaitu pelapisan kain penguat dengan tiga lapisan, yang terdiri dari lapisan permukaan (*top coat*), lapisan tengah (*middle coat*) dan lapisan dasar (*base coat*) dari bahan polimer.

B. Metode

Beberapa permasalahan dalam proses perancangan ini antara lain, material sisa produksi *cover jok mobil* yaitu berupa kulit imitasi, visual desain, teknik dan proses produksi. Strategi yang ditempuh untuk memecahkan masalah adalah dengan studi pustaka, observasi, wawancara dan studi pasar.

Kriteria desain dalam perancangan produk tas wanita ini diarahkan untuk wanita dewasa. Desain tas wanita, harus mampu memberi nilai estetik pada penampilan. Perancangan ini digarap dengan *handmade*, dengan menerapkan teknik anyam. Bentuk tas saling menjalin satu sama lain sesuai dengan tema yang diambil yaitu jalinan. Bentuk tas yang saling menjalin tersebut dikomposisikan berdasarkan warna. Tas wanita dengan memanfaatkan sisa produksi *cover jok mobil* didesain dengan ukuran tas wanita pada umumnya, yang bertujuan dapat memuat barang-barang keperluan yang biasa dibawa wanita.

Konsep adalah hasil dari tangkapan atau hasil penerjemahan manusia, ketika dihadapkan pada sebuah tuntutan. Sedangkan konsep perancangan merupakan dasar pemikiran desainer di dalam usahanya memecahkan tuntutan desain maupun *problem* desain. Perancangan produk tas wanita ini mengangkat tema jalinan. Arti dari jalinan adalah: *ja.li.n.an Nomina* (kata benda) (1) tali dan sebagainya untuk menjalin; (2) yang dijalin. Tema jalinan pada tas ini akan diwujudkan dengan teknik anyaman dimana antara lungsi dan pakan akan saling menjalin satu sama lain.

Terdapat beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam proses untuk mendukung penciptaan karya tekstil yang berupa tas wanita, antara lain;

1. Aspek bahan

Bahan yang digunakan dalam perancangan ini adalah kulit imitasi dari

sisa produksi *recover jok mobil*. Sisa kulit imitasi ini didapat dari bengkel *recover jok*, dimana setiap proses *recover* menyisakan potongan-potongan kulit imitasi yang masih bisa dimanfaatkan menjadi berbagai macam produk. Dalam perancangan ini sisa-sisa kulit imitasi dijadikan material utama dalam pembuatan produk tekstil tas wanita. Kulit imitasi yang digunakan adalah jenis kulit imitasi kualitas tinggi. Kulit imitasi memiliki bermacam-macam warna.

Agar tercipta visual yang diinginkan dan dapat mendukung karya tekstil, maka dibutuhkan bahan yang tepat untuk perancangan tas. Tas membutuhkan bahan yang kuat, tahan lama, tahan noda, dan mudah dibersihkan, sehingga pemilihan bahan yang sesuai dengan konsep perancangan adalah kulit imitasi kualitas tinggi.

2. Aspek fungsi

Secara konsep perancangan ini adalah membuat produk tas wanita dewasa. Perancangan ini sangat mempertimbangkan kenyamanan dan nilai estetis untuk produk yang akan dibuat. Oleh karena itu, pemilihan bahan, warna, serta bentuk dari setiap desain sangat diperhitungkan kenyamanannya dan tetap mengacu pada tema jalinan.

3. Aspek estetik

Perancangan ini mengutamakan pada pengolahan teknik tekstil dalam pembuatan tas. Beberapa unsur yang mendukung estetika yang tidak bisa dipisahkan satu dengan lainnya dalam pembentukan karya ini adalah warna, teknik, dan bentuk produk. Pemilihan warna sesuai dengan konsep yang diambil adalah warna-warna yang lebih menggambarkan wanita dewasa. Contoh warna-warna yang digunakan untuk perancangan produk ini adalah warna

merah hati, biru tua, abu-abu, oranye kecoklatan, kuning *soft*.

4. Aspek teknik

Teknik yang digunakan dalam proses produksi tas wanita adalah teknik anyam. Menganyam merupakan suatu kegiatan menjalin bahan, sehingga satu sama lainnya saling kuat-menguatkan dan karena tekniknya, timbulah motif yang berulang-ulang. (Oho, 1996: 1).

5. Segmen Pasar

Desain produk pada karya ini dirancang untuk berhubungan langsung dengan konsumen dengan tujuan dapat digunakan untuk acara formal maupun semi formal. Segmen pasar pada perancangan produk ini berkaitan dengan sasaran, selera, daya jual dan daya beli.

Sasaran perancangan produk tas wanita ditujukan untuk kalangan menengah ke bawah. Produk yang dipasarkan laku terjual atau tidak tergantung dari penciptaan produk itu sendiri yaitu mampu untuk memenuhi selera konsumen atau tidak. Untuk itulah nilai kebaruan dari produk ini yang menggunakan anyaman tidak sama dengan produk yang sudah ada dipasaran diharapkan mampu menarik dan memenuhi selera konsumen.

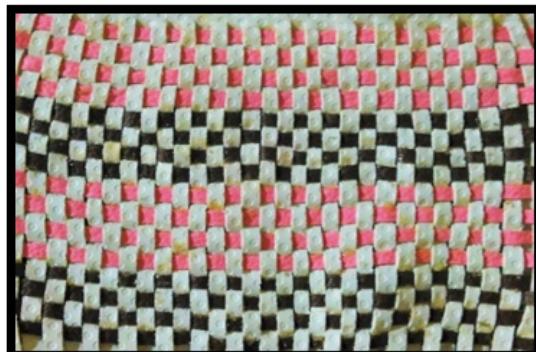
C. Hasil dan Pembahasan

Uji coba dilakukan untuk mengetahui teknik apa yang tepat untuk proses produksi tas wanita dewasa dengan material kulit imitasi. Uji coba bertujuan untuk meminimalisir kemungkinan kegagalan dalam proses produksi. Uji coba dilakukan dengan material kulit imitasi dari sisa produksi *cover* jok mobil. Uji coba dilakukan dengan beberapa pertimbangan, mengingat material yang digunakan adalah kulit imitasi dari sisa produksi *cover* jok yang ukurannya tidak terlalu besar.

Uji coba motif dilakukan untuk mencari

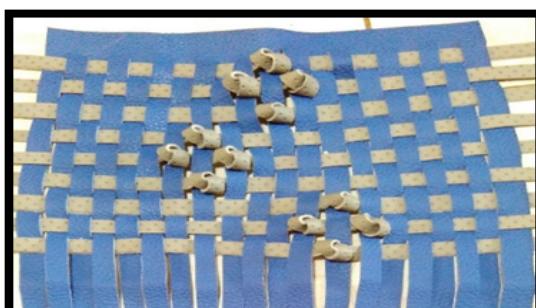
motif yang sesuai yang dapat digunakan untuk motif tas wanita dewasa. Uji coba ini dilakukan dengan potongan kulit imitasi ukuran 0,5cm–1cm.

1. Hasil Uji Coba Motif



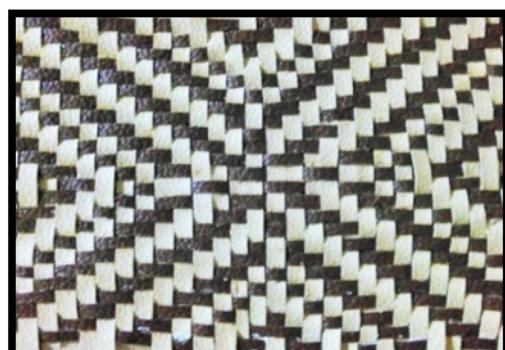
Gambar 2.

Kulit imitasi dengan tebal sedang dipotong ukuran 0,5cm warna pink, coklat dan putih. Kemudian dianyam naik satu turun satu (anyaman polos).



Gambar 3.

Kulit imitasi dipotong ukuran 1cm dengan warna krem dan biru. Kemudian dianyam dan membentuk motif-motif dengan simpul.



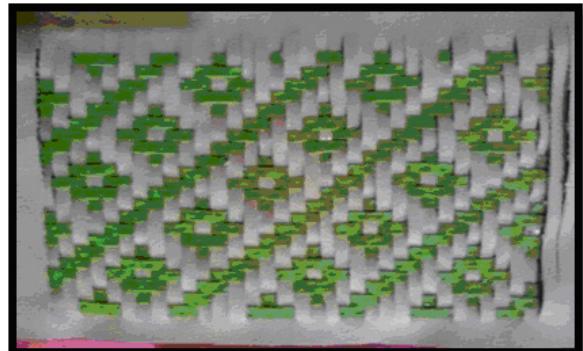
Gambar 4.

Kulit imitasi dipotong dengan ukuran 0,7cm dengan warna coklat dan putih kemudian dianyam sesuai pola.



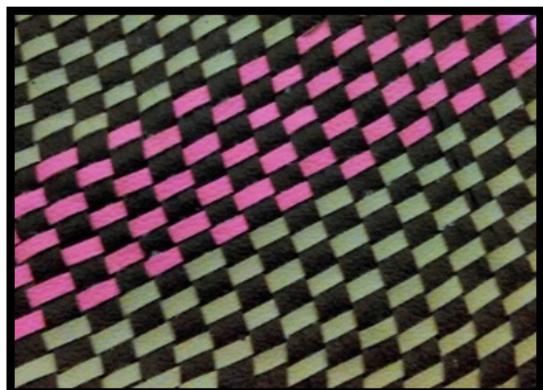
Gambar 5.

Anyaman polos dari warna hitam dan putih berukuran 0,6cm.



Gambar 8.

Kulit imitasi dipotong dengan ukuran 0,5cm. Anyaman perpaduan warna hijau dan putih.



Gambar 6.

Bahan kulit imitasi dengan warna krem dan pink dianyam menyerong sedangkan warna coklatnya (lungsi) tetap tegak lurus.



Gambar 9.

Kulit imitasi dipotong dengan ukuran 0,7cm. Anyaman perpaduan warna coklat dan putih.



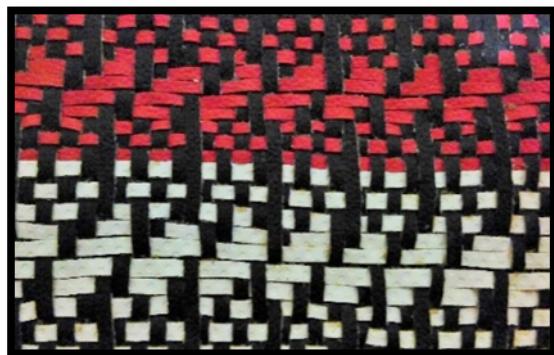
Gambar 7.

Anyaman langkah dua ini dibuat dengan bahan kulit imitasi yang dipotong dengan ukuran 0,8cm dengan warna biru tua, merah dan kuning.



Gambar 10.

Kulit imitasi dipotong dengan ukuran 0,5cm. Anyaman perpaduan warna kuning dan abu-abu.



Gambar 11.

Kulit imitasi dipotong dengan ukuran 0,7cm dengan warna merah, putih dan hitam kemudian dianyam sesuai pola.



Gambar 12.

Kulit imitasi warna putih dan abu-abu dipotong dengan ukuran 0,5cm kemudian dianyam sesuai pola yang membentuk belah ketupat.

Hasil akhir proses perancangan ini adalah terwujudnya tas wanita dewasa dengan teknik struktur tekstil berbahan sisa produksi *recover* jok mobil berupa kulit imitasi. Bahan dan teknik yang digunakan merupakan faktor utama dalam terwujudnya perancangan ini. Teknik anyaman dipilih sebagai teknik produksi dalam produk ini yang akan menjadi *center of interest* dari produk, selain menambah nilai estetis dari tas ini. Kulit imitasi dari sisa produksi *recover* jok mobil digunakan sebagai bahan baku utama adalah jenis kulit imitasi dari jenis ketebalan sedang hingga tebal.

Perancangan desain produk tas wanita dewasa ini diarahkan pada 3 jenis tas, yaitu: tas pesta (*clutch bag*), tas kerja (*kelly bag*),

dan *baguette bag*. Dari segi warna, pemilihan warna yang digunakan yaitu merah hati, abu-abu, biru tua, oranye, dan kuning.



Gambar 13.

Visual desain 1 adalah tas kerja wanita yang berukuran 35cm x 27cm. Pemilihan warna dalam perancangan ini adalah perpaduan antara merah hati, abu-abu, dan merah muda. Desain tas dibuat dengan bentuk tas kerja pada umumnya yang mampu membawa barang-barang seperti map, dll. Pada desain ini nampak dominan dari anyamannya.



Gambar 14.

Visual dari desain 2 adalah tas pesta (*clutch bag*). Ukuran tas ini adalah 24cm x 13cm. Pemilihan warna pada tas ini adalah kuning dan oranye. Tas tersebut divisualkan dengan bahan dasar kulit imitasi dari sisa produksi *recover* jok, *furing*, *resliting*, dan aksesoris tas seperti rantai.

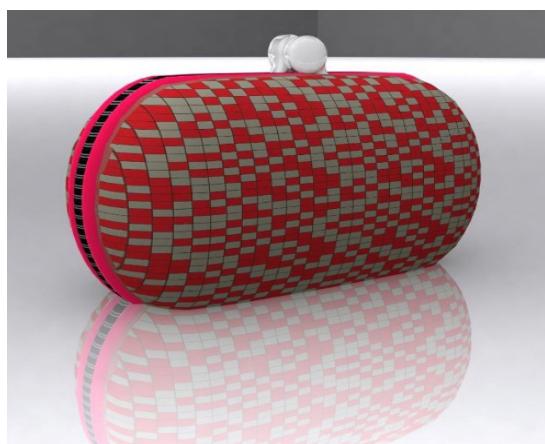


Gambar 15.
Hasil akhir rancangan tas wanita 3.



Gambar 17.
Hasil akhir rancangan tas wanita 5.

Visual dari desain 3 adalah tas wanita. Ukuran tas ini adalah 24cm x 20cm. Pemilihan warna pada tas ini adalah biru tua dan abu-abu. Tas tersebut divisualkan dengan bahan dasar kulit imitasi dari sisa produksi *recover jok*, *furing*, *resliting*, dan aksesoris tas seperti *clip*.



Gambar 16.
Hasil akhir rancangan tas wanita 4.



Gambar 18.
Hasil akhir rancangan tas wanita 6.

D. Penutup

Material yang digunakan adalah Kulit imitasi dari sisa produksi *recover jok* mobil. Kulit imitasi tersebut dipilih berdasarkan ukuran sisa produksi yang masih cukup besar dan kualitas dari kulit imitasi yang kualitas sedang hingga tinggi. Karakter dari material yang ada memungkinkan untuk digarap dengan teknik anyam. Motif anyaman yang berbeda dari anyaman yang ada dipasaran merupakan

nilai lebih dari perancangan ini. Pemahaman karakteristik material dan teknik garapan cukup penting terkait dengan perancangan produk tas untuk wanita dewasa, selain itu dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan material tersebut, sehingga mampu mengurangi kegagalan ketika merancang produk tersebut.

Bentuk tas yang dibuat mengacu pada bentuk tas pada umumnya, namun dalam perancangan ini cenderung membuat tiga jenis tas yaitu *kelly bag*, *baguette bag*, dan *clutch bag*. Tiga jenis tas tersebut dipilih karena alasan kebutuhan yang sering digunakan wanita. Warna-warna yang dipilih disesuaikan dengan sasaran yaitu wanita dewasa yang lebih cenderung ke warna gelap.

Berdasarkan hasil proyek perancangan dapat diperoleh kesimpulan bahwa sisa produksi *recover jok* berupa kulit imitasi masih dapat lebih ditingkatkan nilai manfaatnya sebagai material dalam perancangan produk tas wanita yang memiliki nilai fungsional dan ekonomis.

KEPUSTAKAAN

Badan Pusat Statistik. *Statistik Transportasi Darat*. Jakarta, 2014.

Badan Standarisasi Nasional. *Kulit Imitasi*. Jakarta, 2009.

Departemen Perindustrian Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.. "Laporan Penelitian Kompon PVC Lembaran Kulit Imitasi Dengan Variasi Jumlah Blowing Agent Dan Suhu Pada Proses Pembuatan Kulit Imitasi". Yogyakarta, 1987.

Garha, Oho. *Berbagai Motif Anyaman*. Bandung: Angkasa, 1996.